

Cerita Rakyat Nusantara

MEDINA ILMU
MULTIMEDIA DIGITAL EDUCATION

Si Amang Putih

Seri Kisah Cerita rakyat yang penuh dengan
pesan moral dan menginspirasi anak

**Cerita Rakyat Daerah
Sumatra barat**

FULL COLOR

EDISI EKSKLUSIF

**BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

Cerita Rakyat Nusantara

Si Amang Putih

Penulis : Agus Budi Hermawan

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Albi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98888-9-9

Kata Pengantar

Mendongeng memiliki banyak manfaat positif untuk tumbuh kembang anak. Dengan mendongeng anak-anak akan mendapatkan nilai-nilai moral, kasih sayang, kejujuran, kesabaran, dan banyak hal positif lainnya.

Selain itu, mendongeng juga dapat mendorong perkembangan bahasa dan memberi dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif anak.

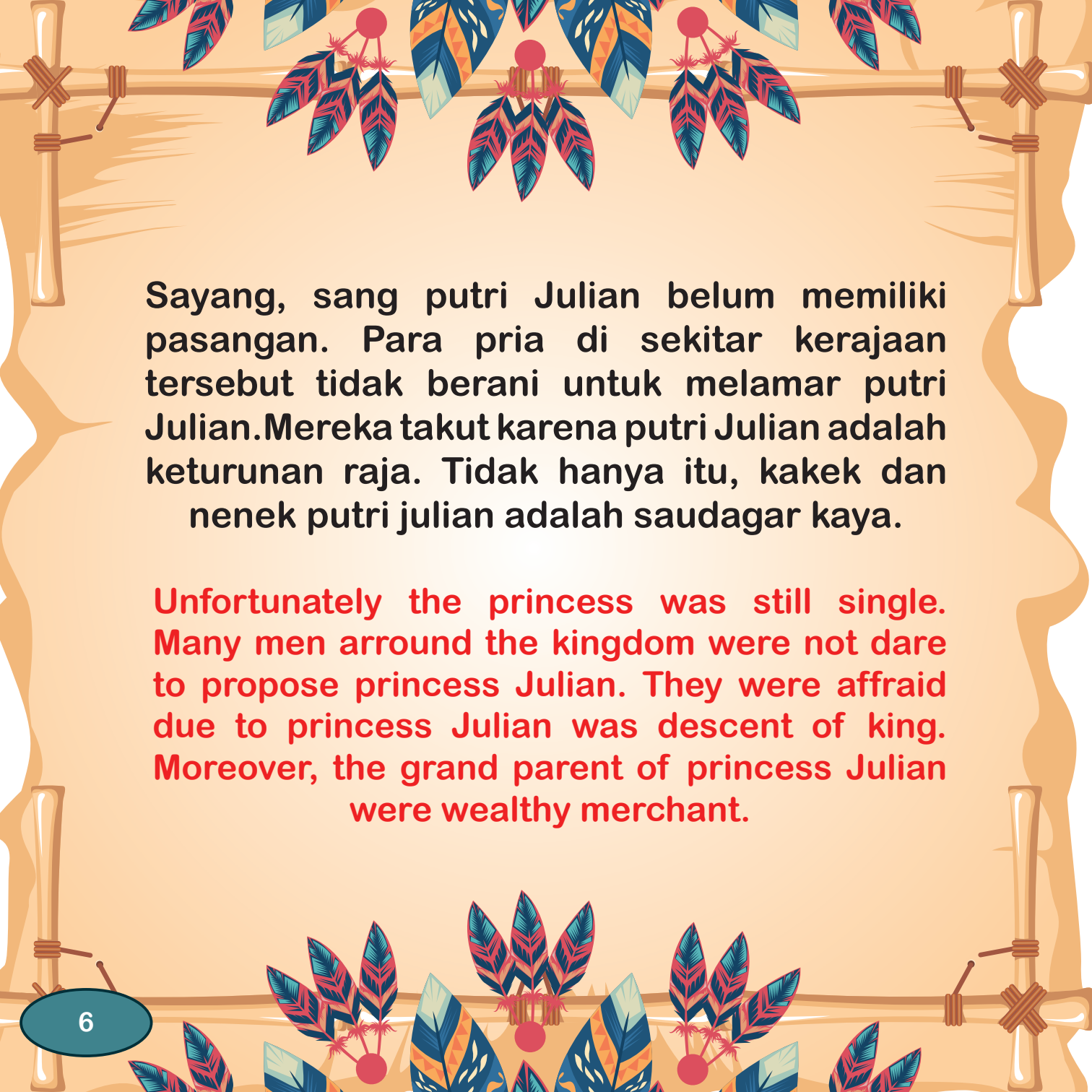
Yuk budayakan mendongeng untuk mendorong perkembangan otak anak sedari dini.



Pada zaman dahulu kala, terdapat sebuah kerajaan di daerah sumatera barat. Dalam kerajaan itu, tinggal seorang putri bersama keluarganya. Putri itu bernama putri Julian. Ia mempunyai wajah yang cantik dan rupawan.

Once upon a time, there was a kingdom in West Sumatra region. In that kingdom, a princess lived with her family. That princess namely Julian and she had beautiful and good looking.





Sayang, sang putri Julian belum memiliki pasangan. Para pria di sekitar kerajaan tersebut tidak berani untuk melamar putri Julian. Mereka takut karena putri Julian adalah keturunan raja. Tidak hanya itu, kakek dan nenek putri Julian adalah saudagar kaya.

Unfortunately the princess was still single. Many men around the kingdom were not dare to propose princess Julian. They were affraid due to princess Julian was descent of king. Moreover, the grand parent of princess Julian were wealthy merchant.

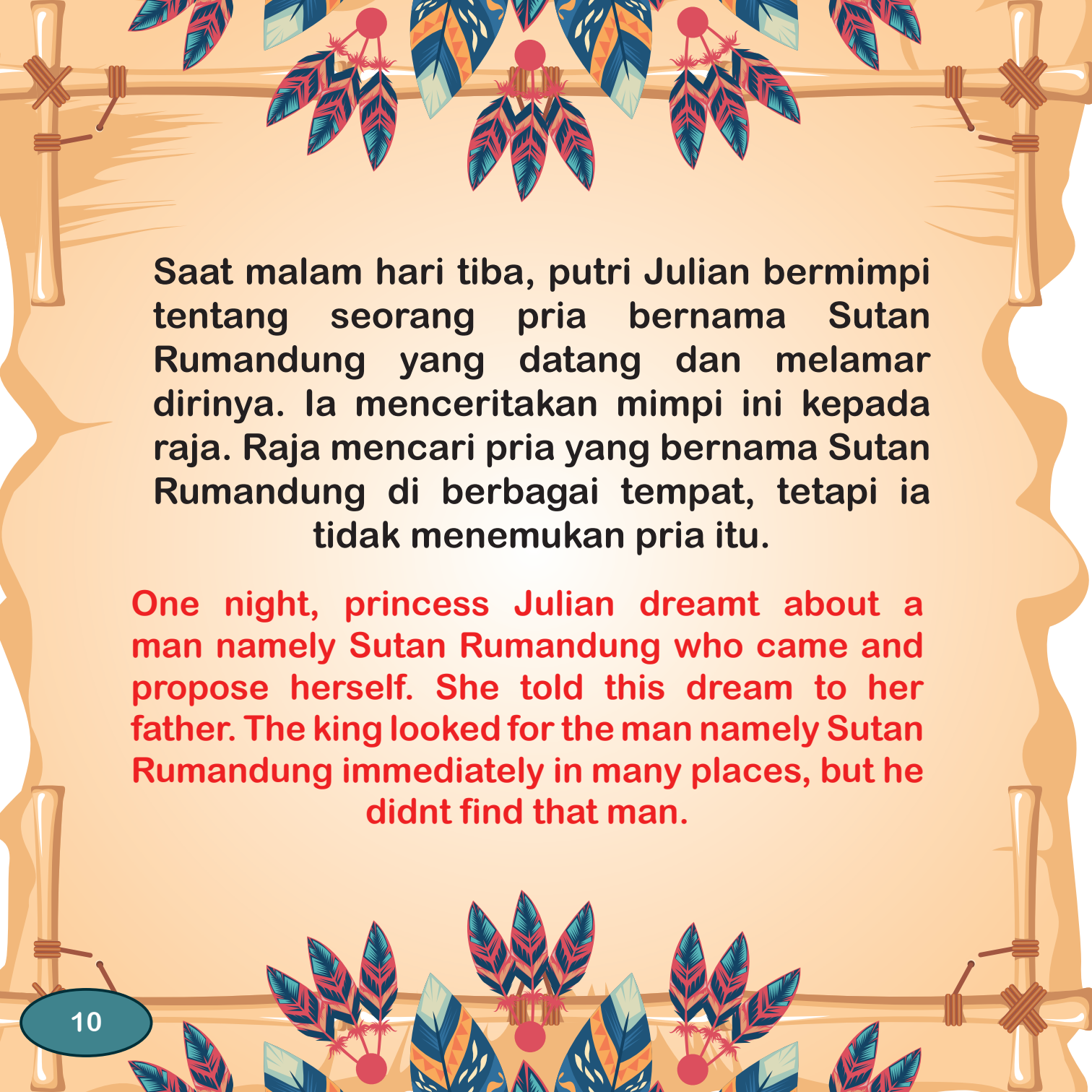




Raja yang mengetahui kesedihan putrinya kemudian mengadakan jamuan makan dan mengundang semua orang dari berbagai tempat. Raja berharap adanya seorang pria dari para tamu yang datang untuk melamar putrinya. Namun, harapan itu sirna ketika tak ada jua yang melamar putri Julian.

The king who knew her sad princess decided to held regale and invite all people from many places. The king wished that there would be a man among the upcoming guests who would propose her daughter. Nevertheless, that wishes became useless as there was not any man to propose princess Julian.





Saat malam hari tiba, putri Julian bermimpi tentang seorang pria bernama Sutan Rumandung yang datang dan melamar dirinya. Ia menceritakan mimpi ini kepada raja. Raja mencari pria yang bernama Sutan Rumandung di berbagai tempat, tetapi ia tidak menemukan pria itu.

One night, princess Julian dreamt about a man namely Sutan Rumandung who came and propose herself. She told this dream to her father. The king looked for the man namely Sutan Rumandung immediately in many places, but he didnt find that man.

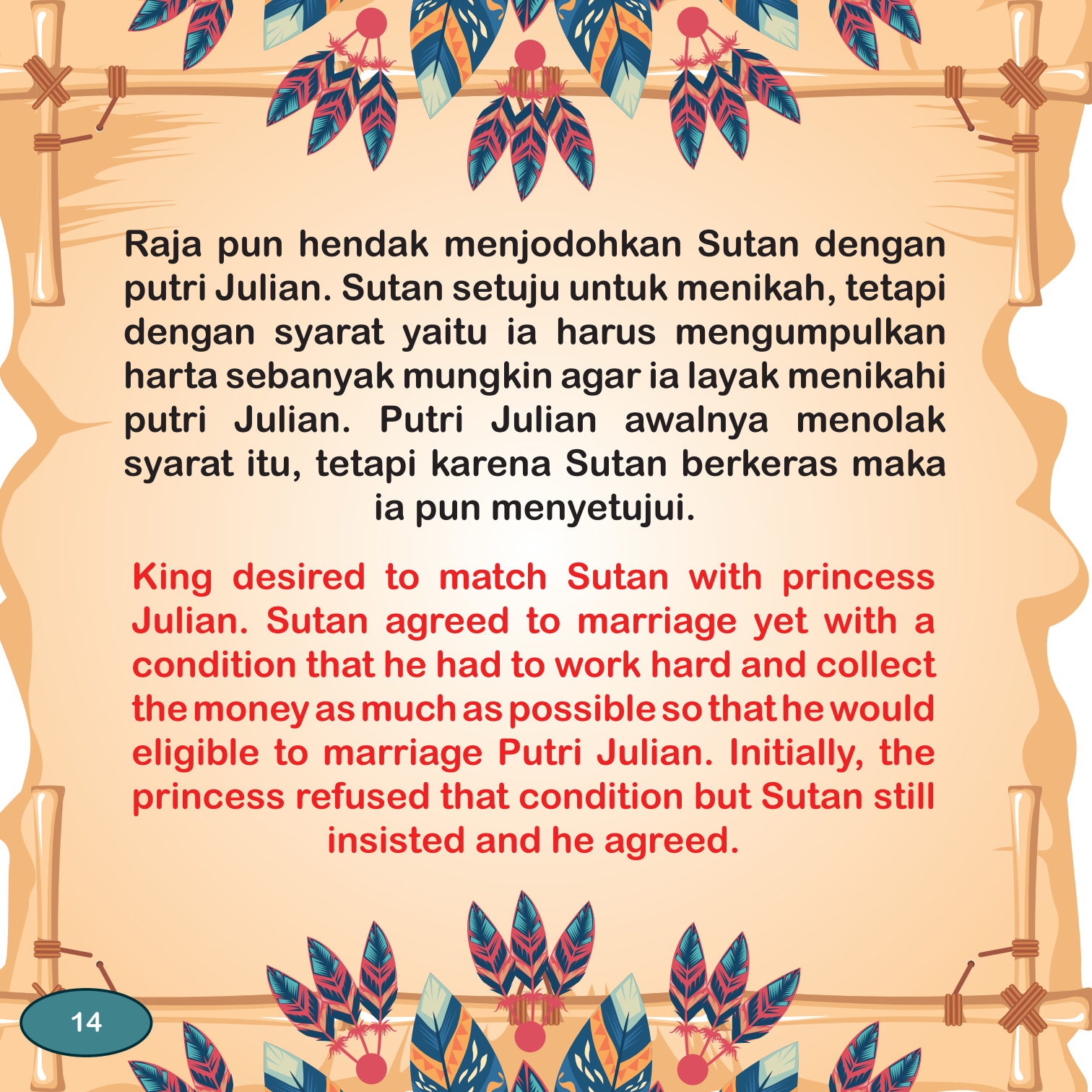




Sebuah kapal berlabuh di pelabuhan yang terletak tidak jauh dari kerajaan tempat putri Julian tinggal. Di kapal itu ada seorang pria bernama Sutan Rumandung. Ia mempunyai wajah yang rupawan serta tampan. Raja pun mengundang Sutan ke istana.

A ship harbored in the port that located not so far from the kingdom where princess Julian lived. Sutan Rumandung was inside the ship. He had goodlooking and handsome face. King invited Sutan to the palace.

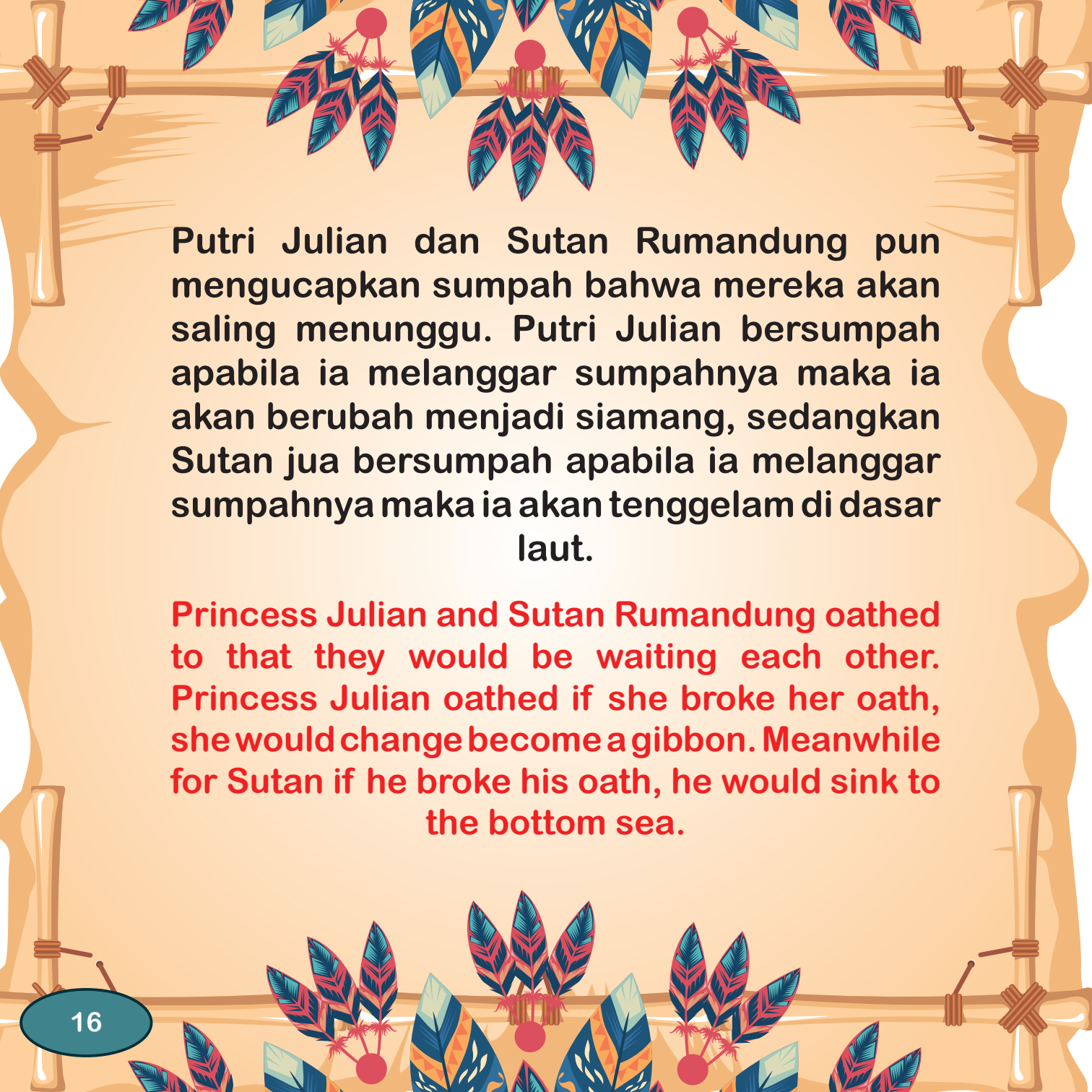




Raja pun hendak menjodohkan Sutan dengan putri Julian. Sutan setuju untuk menikah, tetapi dengan syarat yaitu ia harus mengumpulkan harta sebanyak mungkin agar ia layak menikahi putri Julian. Putri Julian awalnya menolak syarat itu, tetapi karena Sutan berkeras maka ia pun menyetujui.

King desired to match Sutan with princess Julian. Sutan agreed to marriage yet with a condition that he had to work hard and collect the money as much as possible so that he would eligible to marriage Putri Julian. Initially, the princess refused that condition but Sutan still insisted and he agreed.

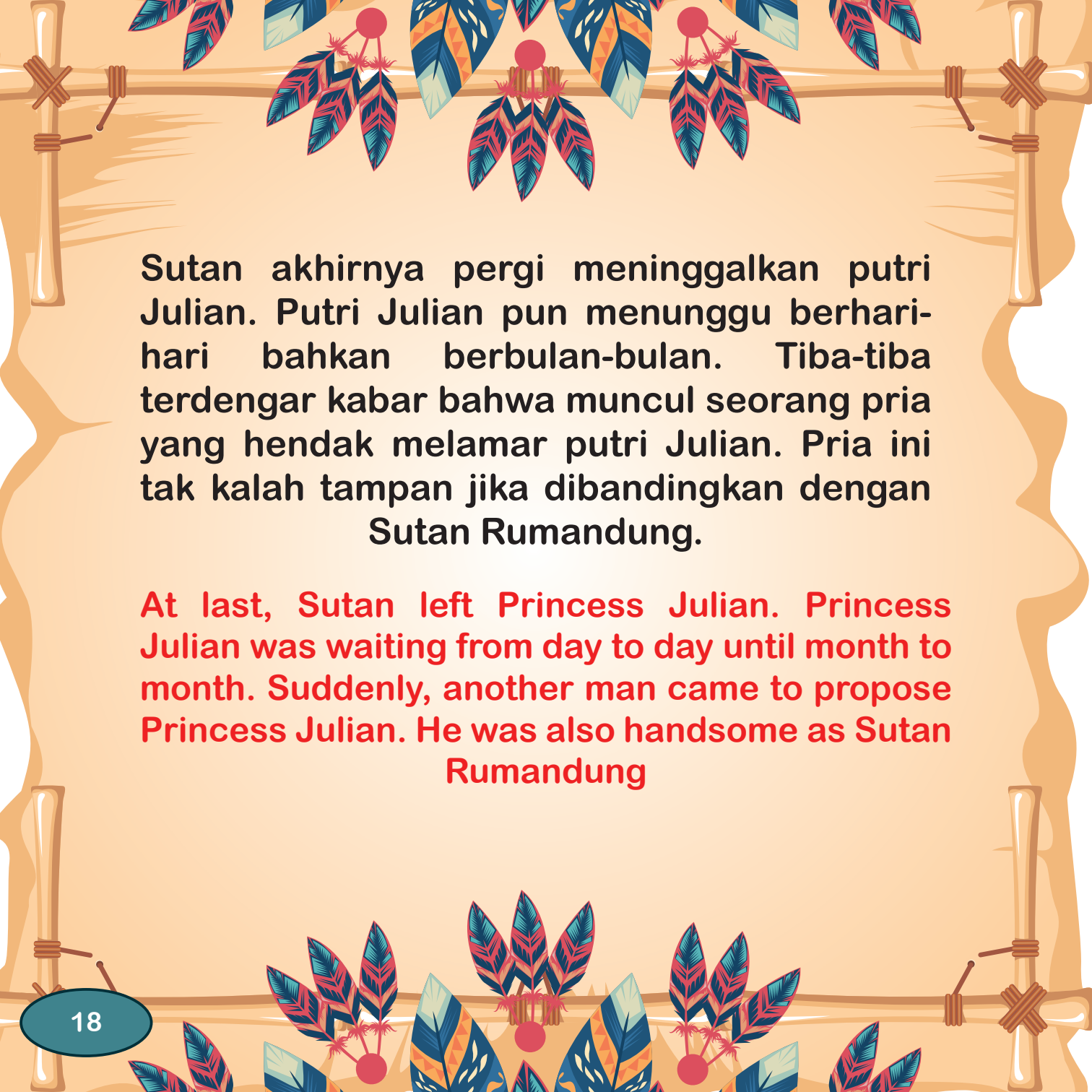




Putri Julian dan Sutan Rumandung pun mengucapkan sumpah bahwa mereka akan saling menunggu. Putri Julian bersumpah apabila ia melanggar sumpahnya maka ia akan berubah menjadi siamang, sedangkan Sutan jua bersumpah apabila ia melanggar sumpahnya maka ia akan tenggelam di dasar laut.

Princess Julian and Sutan Rumandung oathed to that they would be waiting each other. Princess Julian oathed if she broke her oath, she would change become a gibbon. Meanwhile for Sutan if he broke his oath, he would sink to the bottom sea.

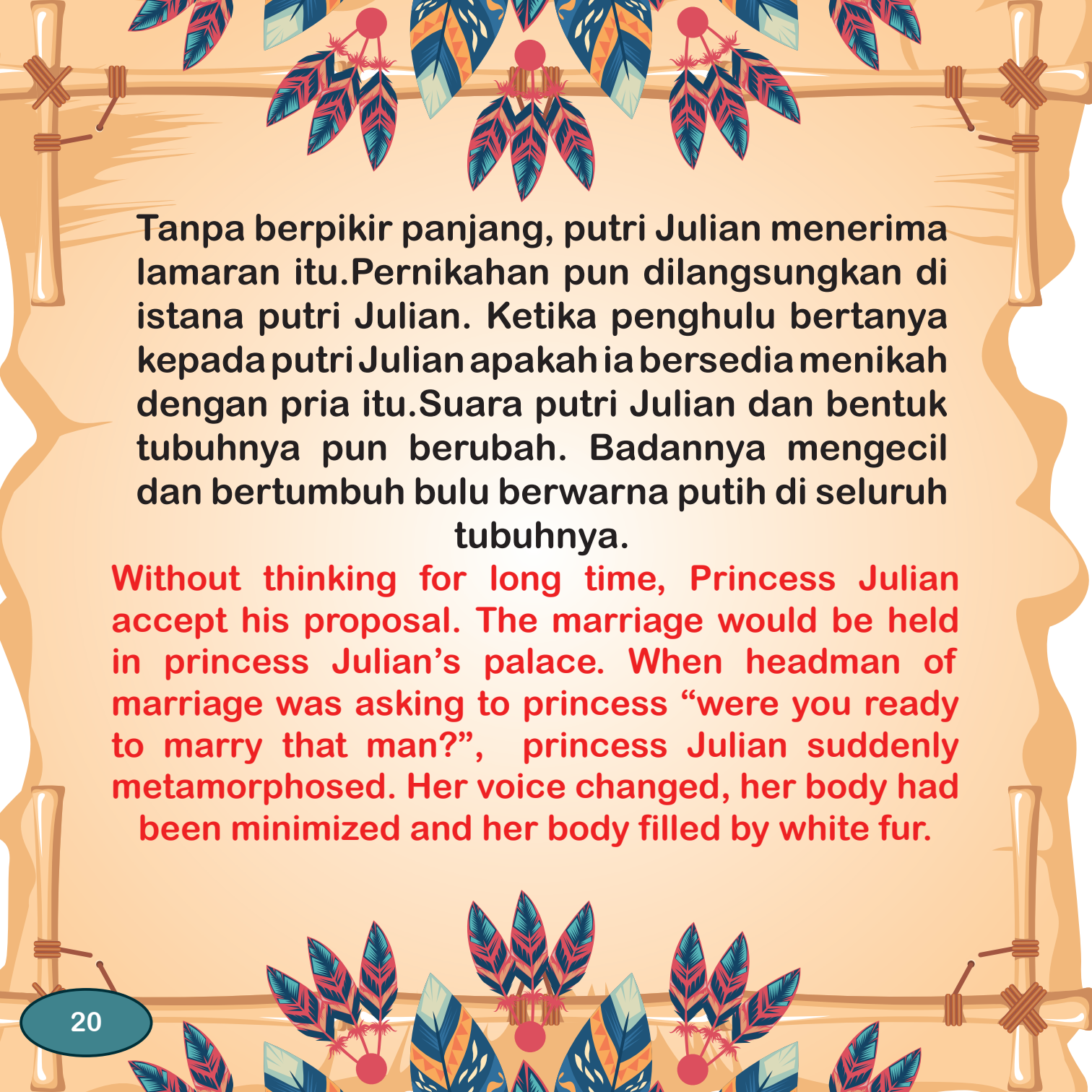




Sutan akhirnya pergi meninggalkan putri Julian. Putri Julian pun menunggu sehari-hari bahkan berbulan-bulan. Tiba-tiba terdengar kabar bahwa muncul seorang pria yang hendak melamar putri Julian. Pria ini tak kalah tampan jika dibandingkan dengan Sutan Rumandung.

At last, Sutan left Princess Julian. Princess Julian was waiting from day to day until month to month. Suddenly, another man came to propose Princess Julian. He was also handsome as Sutan Rumandung





Tanpa berpikir panjang, putri Julian menerima lamaran itu. Pernikahan pun dilangsungkan di istana putri Julian. Ketika penghulu bertanya kepada putri Julian apakah ia bersedia menikah dengan pria itu. Suara putri Julian dan bentuk tubuhnya pun berubah. Badannya mengecil dan bertumbuh bulu berwarna putih di seluruh tubuhnya.

Without thinking for long time, Princess Julian accept his proposal. The marriage would be held in princess Julian's palace. When headman of marriage was asking to princess "were you ready to marry that man?", princess Julian suddenly metamorphosed. Her voice changed, her body had been minimized and her body filled by white fur.





Ia pun berubah menjadi siamang putih. Siamang putih kemudian berlari ke atap kerajaan dan meraung sambil melihat ke arah laut. Para penduduk desa menduga bahwa putri Julian menunggu kedatangan Sutan yang tak kunjung muncul. Siamang putih terus menunggu sampai akhirnya ia meninggal.

She changed become white gibbon, The white gibbon run out to the roof of castle and blubed while seeing towards the sea. The villagers guessed that princess Julian waited of Sutan's arrival that didn't come up anymore. White gibbon was still waiting until she passed away.





Rupanya terdengar kabar bahwa kapal yang ditumpangi Sutan Rumandung tenggelam di laut. Hal itu terjadi karena Sutan melanggar sumpahnya. Ia hendak menikahi seorang perempuan lain.

Apparently, it was heard the news that the ship that Sutan Rumandung rode sank in the ocean. It was happened due to Sutan broke his oath and he wanted to marry another woman.



**Berilah warna pada
gambar di samping ini**



Pesan Moral :

**Hati - hati dalam Bersumpah,
karena jika tidak bisa di tepati
maka hukumannya berat sekali.**